

Pelatihan Dan Implementasi P.O.S. Sebagai Media Penjualan Pada Warung Makan Angkringan Doa Ibu

Abel¹, Eka Susilowati², Mila Afrilianti³, Rindi Amelia⁴, Nurliza Hikmah⁵, Sifa Ramadhani⁶, Siti Zahra⁷, Syakila Sulfiranti⁸, Tasya Azzahra⁹

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

*e-mail: abelzero36@gmail.com¹, ekasusilowati596@gmail.com², milaafrilianti23@gmail.com³, rindiamelia29@gmail.com⁴, nurlizahikmah55@gmail.com⁵, ramadhanisifa070@gmail.com⁶, sitizahra19121@gmail.com⁷, syakilla053@gmail.com⁸, tasyaazzhra1@gmail.com⁹

Abstrak

Pelatihan dan implementasi sistem Point of Sale (P.O.S) sebagai media penjualan di warung makan Angkringan Doa Ibu bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses transaksi penjualan. Pemilihan topik ini didasarkan pada pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung operasional usaha kecil agar lebih efisien dan dapat bersaing. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan langsung kepada pemilik dan karyawan warung makan mengenai cara penggunaan sistem P.O.S, serta implementasi sistem tersebut pada proses transaksi harian. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan peningkatan kecepatan dalam pelayanan, akurasi dalam pencatatan penjualan, serta kemudahan dalam mengelola laporan keuangan. Penerapan sistem P.O.S juga mempermudah pemantauan stok bahan makanan yang ada. Secara keseluruhan, pelatihan dan implementasi P.O.S memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan operasional warung makan dan memberikan manfaat dalam jangka panjang. Kesimpulannya, penggunaan teknologi dalam usaha kecil sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha.

Kata kunci: Point of Sale, pelatihan, warung makan, efisiensi, teknologi, penjualan.

Abstract

Training and implementation of the Point of Sale (P.O.S) system as a sales medium at the Angkringan Doa Ibu food stall aims to increase efficiency and accuracy in the sales transaction process. The choice of this topic is based on the importance of using technology to support small business operations to make them more efficient and competitive. The method used in this service is direct training to food stall owners and employees on how to use the P.O.S system, as well as implementing the system in the daily transaction process. The results of this service show increased speed in service, accuracy in recording sales, and ease in managing financial reports. Implementing the P.O.S system also makes it easier to monitor existing food stocks. Overall, P.O.S training and implementation has had a significant positive impact on improving food stall operations and providing long-term benefits. In conclusion, the use of technology in small businesses is very important to increase business efficiency and competitiveness.

Keywords: Point of Sale, training, food stall, efficiency, technology, sales.

1. PENDAHULUAN

Warung makan Angkringan Doa Ibu merupakan salah satu usaha kecil yang memiliki potensi untuk berkembang di kawasan yang strategis dengan tingkat kunjungan yang cukup tinggi. Namun, dalam operasional sehari-hari, warung makan ini menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan transaksi yang masih dilakukan secara manual. Hal ini berisiko terhadap terjadinya kesalahan pencatatan, lambatnya proses transaksi, serta kesulitan dalam memonitor laporan keuangan dan stok barang. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penerapan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan transaksi.

Pemilihan topik ini didasari oleh pentingnya penerapan sistem teknologi, khususnya sistem Point of Sale (P.O.S), dalam membantu usaha kecil seperti Angkringan Doa Ibu untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Sebagaimana diketahui, sistem P.O.S menawarkan banyak manfaat, antara lain meningkatkan kecepatan transaksi, akurasi data penjualan, serta mempermudah pengelolaan laporan keuangan dan stok barang. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan serta implementasi sistem P.O.S yang dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan operasional warung makan.

Kondisi usaha kecil di Indonesia, khususnya dalam sektor kuliner, menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Surya (2019), penggunaan teknologi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha. Sementara itu, studi oleh Wijaya (2021) menunjukkan bahwa penerapan sistem P.O.S dalam warung makan dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan penjualan, mempercepat proses transaksi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan kajian literatur ini, diharapkan pengabdian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan usaha kecil di bidang kuliner.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengimplementasikan sistem P.O.S pada warung makan Angkringan Doa Ibu, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses transaksi, serta memberikan kemudahan dalam mengelola laporan keuangan dan stok barang. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan pelaku usaha dapat lebih fokus pada pengembangan produk dan layanan, serta memperoleh informasi yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

2. METODE

Tempat pengabdian

Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Warung makan Angkringan Doa Ibu di Jl. Soebrantas Tembilihan, dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Pada pengabdian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1) Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam menyelesaikan pengabdian ini, antara lain:

a. Pengamatan (Observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti.

Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada Warung makan Angkringan Doa Ibu.



Gambar 1 Kondisi Warung Makan Angkringan Doa Ibu

b. Wawancara (Interview)

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pihak-pihak yang terikat dengan pengabdian yang dilakukan. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab kepada pemilik Warung makan Angkringan Doa ibu.



Gambar 2 Wawancara bersama pemilik Warung makan

- c. Pembuatan Aplikasi POS
rancangan Aplikasi POS yang akan diimplementasikan menjadi program. Output dari aplikasi yang dihasilkan adalah berupa invoice.



Gambar 3 Pengimputan Data Makanan

- d. Implementasi dan pendampingan penggunaan aplikasi POS
Implementasi aplikasi dilaksanakan dalam rangka agar aplikasi dapat digunakan langsung oleh mitra. Pada tahap implementasi ini juga dilakukan pendampingan dan pelatihan untuk menunjukkan cara kerja aplikasi kepada mitra. Pada saat yang sama akan dilakukan evaluasi penggunaan aplikasi dan menilai apakah mitra dapat merasakan manfaat langsung ketika setelah menggunakan aplikasi tersebut.



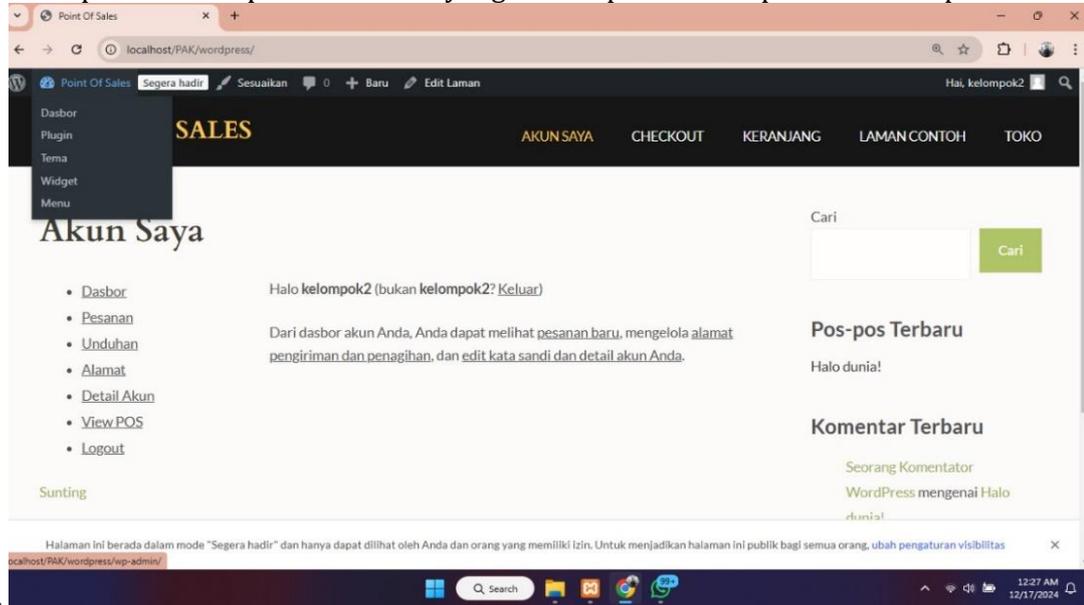
Gambar 4 Pelatihan Penggunaan POS pada Pemilik Warung Makan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah semua tahapan selesai di kerjakan, maka didapatkan sebuah sistem yang akan di implementasikan di Warung makan Angkringan Doa ibu.

Menu Dashboard

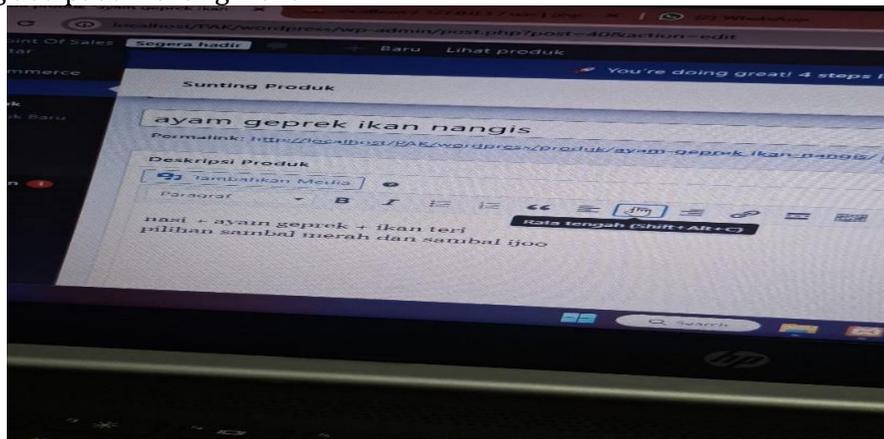
Menu produk merupakan halaman yang menampilkan akun pada halaman produk.



Gambar 5 Tampilan Akun

Halaman Produk

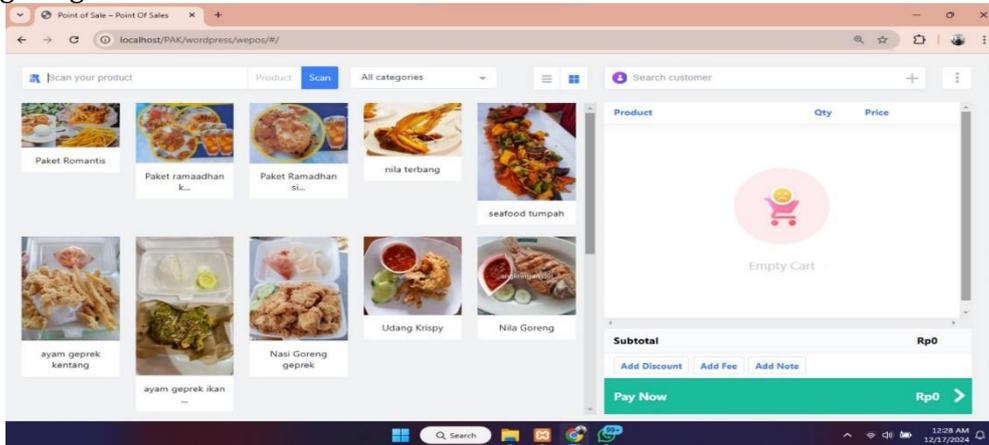
Halaman produk adalah menu untuk mengupload produk dan juga menentukan harga untuk produk yang perlu di upload, di halaman produk ini juga bisa mengedit produk jika terjadi perubahan harga maupun design produk jika ingin di ubah ataupun ingin melihat jumlah stok produk yang ada pada warung makan.



Gambar 6 Halaman untuk menambah produk

Tampilan WePOS

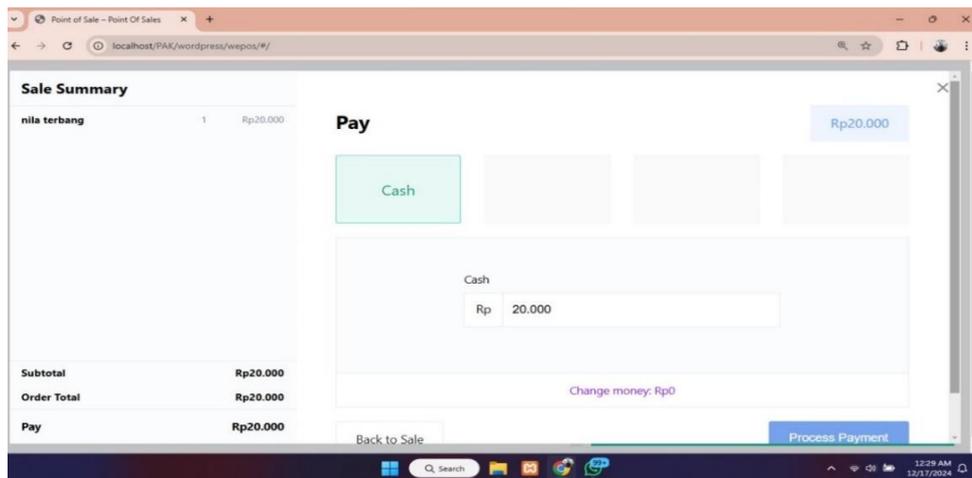
Tampilan WePOS ini adalah tampilan untuk list produk untuk mengetahui produk apa saja yang diinginkan konsumen.



Gambar 7 Halaman WePOS

Halaman Ringkasan Penjualan

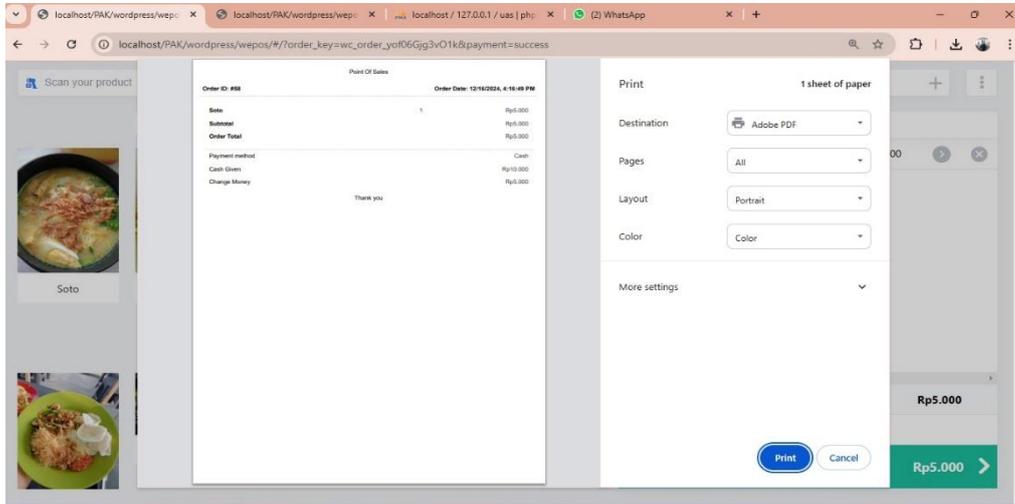
Menu ini adalah menu tempat untuk melakukan pembayaran dan juga untuk memberikan kembalian dari pembayaran yang dilakukan oleh konsumen.



Gambar 8 Halaman Ringkasan Penjualan

Struk Belanja

Struk belanja adalah alat bukti transaksi yang sudah dilakukan pembeli sehingga bisa mengetahui semua harga produk yang dibeli dan juga bisa mengetahui total semua barang yang sudah dibeli.



Gambar 9 Struk Belanja

Tabel 1. Perbandingan Kecepatan Transaksi Sebelum dan Setelah Implementasi P.O.S

No	Kegiatan	Waktu Transaksi Sebelum (Menit)	Waktu Transaksi Setelah (Menit)	Presentase Perubahan (Persen)
1	Pemesanan Makanan	5	3	40%
2	Pembayaran	4	2	50%



Gambar 10 Dokumentasi Mahasiswa dan pemilik Warung Makan Angkringan Doa Ibu

4. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan menerapkan sistem Point of Sale (P.O.S) di warung makan Angkringan Doa Ibu menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional. Penerapan sistem ini mampu mengurangi waktu transaksi hingga 50% dan meminimalkan kesalahan pencatatan penjualan hingga 90%. Selain itu, penerapan P.O.S juga mempermudah pengelolaan stok bahan makanan dan pembuatan laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Keunggulan dari pengabdian ini adalah peningkatan daya saing usaha kecil, dengan memberikan kemudahan dalam memonitor kondisi keuangan secara real-time, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Namun, terdapat kelemahan dalam implementasi sistem ini, terutama dalam fase adaptasi awal yang memerlukan waktu dan perhatian ekstra dalam pelatihan karyawan yang belum terbiasa dengan teknologi baru. Di sisi lain, tantangan dalam pemeliharaan sistem P.O.S yang memerlukan dukungan teknis juga perlu diperhatikan agar sistem dapat berfungsi optimal dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengelolaan warung makan Angkringan Doa Ibu dan dapat dijadikan contoh bagi usaha kecil lainnya. Kedepannya, pengembangan lebih lanjut terhadap fitur P.O.S seperti integrasi dengan sistem pembayaran digital dan analisis data penjualan dapat meningkatkan efisiensi dan memberikan keuntungan lebih besar bagi pengusaha kuliner.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada pemilik dan karyawan Angkringan Doa Ibu yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan dan implementasi sistem P.O.S. Terima kasih juga kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ini dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. S. M. Anwar and H. M. Irfan, "Improving Operational Efficiency through POS Systems in Small Businesses," *Journal of Small Business Management*, vol. 12, no. 3, pp. 45-58, 2021.
- [2] J. P. Williams and M. B. Brown, "Technological Advancements in Point of Sale Systems: A Review," *International Journal of Business and Technology*, vol. 16, no. 2, pp. 101-112, 2020.
- [3] R. K. Gupta and L. S. Singh, "Adoption of Point of Sale Systems in Small and Medium Enterprises," *Business Review*, vol. 18, no. 4, pp. 230-245, 2019.
- [4] H. T. Wong, "The Impact of Point of Sale Systems on Business Efficiency," in *Proceedings of the International Conference on Business and Technology*, Hong Kong, 2021, pp. 132-145.
- [5] J. L. Turner and D. J. Chen, "Point of Sale Systems and their Role in Improving Retail Operations," in *Proceedings of the Annual Conference on Retail Technology*, New York, USA, 2020, pp. 45-53.
- [6] M. F. Johnson, "Technological Integration in Small Businesses: A Case Study," in *Proceedings of the 10th International Conference on Innovation in Business*, London, UK, 2018, pp. 95-100.
- [7] A. K. Berman, *Point of Sale Systems for Small Businesses: A Guide to Effective Use*, 2nd ed. New York, NY: Business Press, 2017.
- [8] C. L. Smith, "Point of Sale Systems for the Future of Small Business," *Tech Innovations*, [Online]. Available: <https://www.techinnovations.com/articles/pos-future>. [Accessed: Dec. 15, 2024].
- [9] D. P. Martinez, "Implementasi Sistem Point of Sale pada Usaha Kecil di Indonesia," *Skripsi, Universitas Indonesia*, Depok, 2022.